

ABSTRACT

Accommodation Of Intercultural Communication Of New Foreign Student In Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School Ponorogo

Bagus Rahmadyan Triswijaya

402019522026

Pondok Modern Darussalam Gontor is one of the educational institutions whose students come from various regions of Indonesia and also from various countries such as Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand etc. While at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo they could not avoid contact/communication with students from Indonesia, so that adjustments, modifications, and adaptations of intercultural communication occurred due to cultural differences. One way of communicating between cultures to achieve understanding in communication is called communication accommodation. This study aims to determine the process of communication accommodation using the strategy of convergence, divergence and excessive accommodation in intercultural communication of new students abroad at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. The theory used in this study is the Communication Accommodation Theory from Howard Giles. The analysis in this study uses a descriptive qualitative method from the results of interviews and observations in the field. The results of the study showed that new students abroad carried out various accommodation strategies (convergence) to overcome communication challenges, such as language adjustment, adaptation to local social norms, and learning about Indonesian culture and the education system of Pondok Modern Darussalam Gontor. In addition, interaction with local students and teachers plays an important role in this adaptation process. This study also identifies a tendency for divergence in intercultural communication accommodation with Indonesian students, some of the adaptations faced are language differences and cultural perceptions that can affect the effectiveness of communication. The final result was excessive accommodation which was considered by the dormitory roommates who came from Indonesia as a form of their approach. However, there are also those who feel strange about the behavior of new students abroad who do excessive accommodation. The findings of this study provide valuable insights into the dynamics of intercultural communication in the international educational environment and can be used as a reference for the development of better accommodation strategies in similar educational institutions. The practical implications of this study include the need for more intensive intercultural communication direction and training and stronger support for students from abroad to make their adaptation process smoother and more effective.

Keywords: Accommodation, intercultural communication, new students abroad, Pondok Modern Darussalam Gontor

ABSTRAK

Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Santri Baru Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Bagus Rahmadyan Triswijaya

402019522026

Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang santrinya berasal dari berbagai macam daerah Indonesia dan juga dari berbagai negara seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand dll. Selama berada di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo mereka tidak bisa menghindari kontak/komunikasi dengan santri yang berasal dari Indonesia, sehingga adanya penyesuaian, modifikasi, dan adaptasi komunikasi antarbudaya terjadi karena perbedaan budaya. Salah satu cara dalam berkomunikasi antar budaya untuk mencapai pemahaman dalam komunikasi dinamakan dengan akomodasi komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses akomodasi komunikasi menggunakan strategi konvergensi, divergensi dan akomodasi berlebihan dalam komunikasi antarbudaya santri baru luar negeri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Akomodasi Komunikasi dari Howard Giles. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dari hasil wawancara dan pengamatan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri baru luar negeri melakukan berbagai strategi akomodasi (konvergensi) untuk mengatasi tantangan komunikasi, seperti penyesuaian bahasa, adaptasi terhadap norma sosial lokal, serta pembelajaran tentang budaya Indonesia dan sistem pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor. Di samping itu, interaksi dengan santri lokal dan pengajar memainkan peran penting dalam proses adaptasi ini. Penelitian ini juga mengidentifikasi kecenderungan divergensi dalam akomodasi komunikasi antarbudaya dengan santri Indonesia, beberapa adaptasi yang dihadapi adalah perbedaan bahasa dan perbedaan persepsi budaya yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Hasil terakhir berupa akomodasi berlebihan yang dianggap oleh teman satu asrama yang berasal dari Indonesia sebagai bentuk pendekatan mereka. Tetapi, ada juga yang merasa aneh dengan perilaku santri baru luar negeri yang melakukan akomodasi berlebihan. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai dinamika komunikasi antarbudaya di lingkungan pendidikan internasional dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan strategi akomodasi yang lebih baik di institusi pendidikan serupa. Implikasi praktis dari studi ini mencakup perlunya arahan dan pelatihan komunikasi intercultural yang lebih intensif dan dukungan yang lebih kuat untuk santri yang berasal dari luar negeri agar proses adaptasi mereka menjadi lebih lancar dan efektif.

Kata kunci: Akomodasi, komunikasi antarbudaya, santri baru luar negeri, Pondok Modern Darussalam Gontor